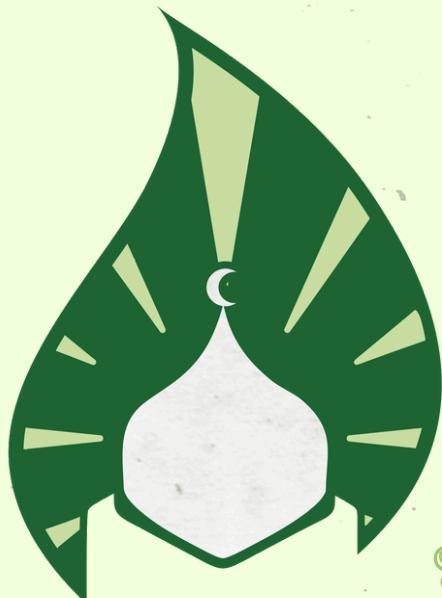


TOOLKIT

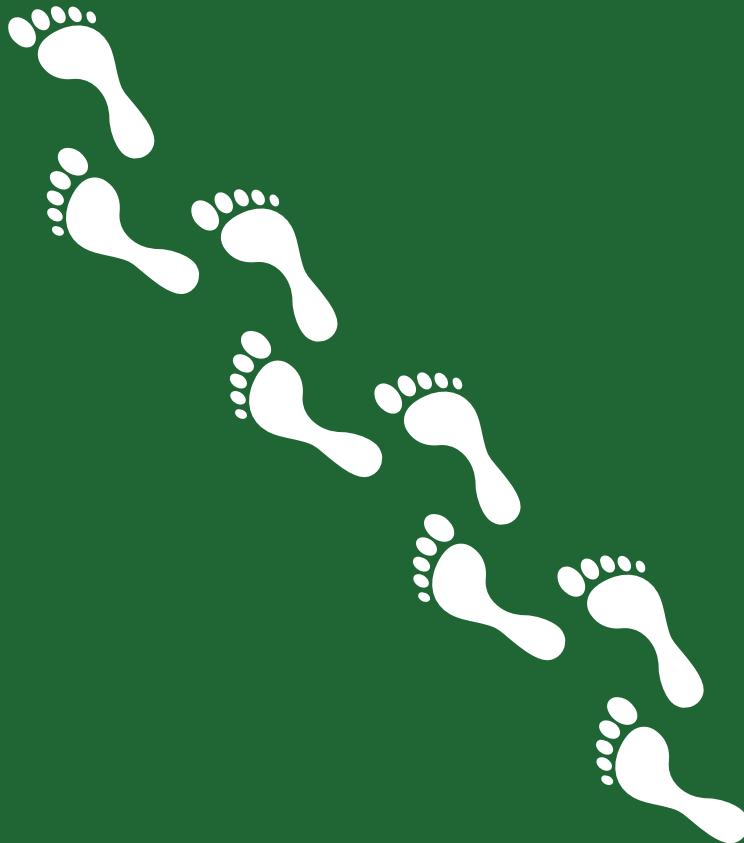
Versi 1



Green
Masjid



1000 CAHAYA



Selamat bergabung di petualangan seru ini. Dalam petualangan ini, Anda mendapatkan misi untuk mengumpulkan 5 badge Green Masjid

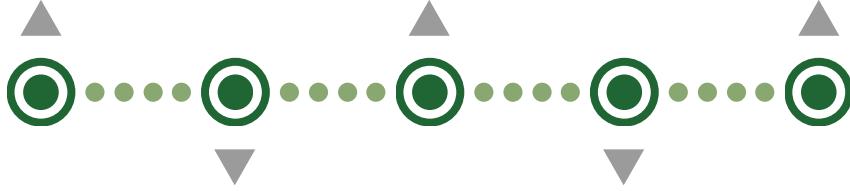


Dalam petualangan ini, kamu harus
menyelesaikan 5 misi untuk
mendapatkan 5 badge berikut:

1

3

5



2

4

ALUR TOOLKIT

Alur setiap bab pada toolkit ini menggunakan metode yang berbasis pengalaman (Experiential Learning). Berisi lima bab, setiap bagian akan berisi tahapan pembelajaran dengan langkah **CAHAYA**:

**CA**

Cerita - Aktivitas

Bagian awal akan diisi dengan cerita inspirasi dan praktik baik ataupun dengan aktivitas. Cerita dapat dikemas dengan komik, podcast, motion, ataupun permainan.

**H**

Hikmahnya Digali

Pertanyaan refleksi dari pengalaman aktivitas atau hikmah dari cerita dan praktik baik. Cerita bisa berupa tulisan maupun podcast dan video.

**A**

Amati Konsepnya

Berisi inti pelajaran, berupa nilai, data, tips, dsb Bagian konsep ini bisa juga dikemas menjadi video ataupun infografis.

**YA**

Yuk Aplikasikan!

Call to action untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan inti pelajaran. Pada bagian ini diisi dengan ceklis beberapa indikator.



APA ITU GREEN MASJID?

Green Masjid adalah sebuah konsep masjid yang dirancang dan dioperasikan dengan prinsip keberlanjutan lingkungan. Dalam bahasa, "Green" berarti hijau yang melambangkan ramah lingkungan, dan "Masjid" berarti tempat ibadah umat Islam. Jadi, Green Masjid adalah masjid yang berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.



Istilah masjid menurut ajaran Islam adalah tempat yang disediakan untuk shalat dan ibadah lainnya serta bersifat tetap dan bukan untuk sementara. Sehingga EcoMasjid adalah tempat beribadah tetap yang mempunyai kedulian terhadap hubungan timbal balik antar makhluk hidup dan lingkungannya.

Green Masjid mencoba membentuk perilaku ramah lingkungan lewat sifat ibadah, keseharian para pengurus Masjid dan jamaah, serta bagaimana masjid itu sendiri beroperasi secara ramah lingkungan.

Menjaga dan memakmurkan masjid sebagai tempat sujud adalah amal kebajikan. Setiap amal kebajikan yang didasari iman dikategorikan amal saleh yang akan mendapat balasan berupa kehidupan yang lebih baik.

إِنَّمَا يَعْمَلُ مَسِيْحَ اللَّهِ مَنْ أَمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكُوَةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا
اللَّهَ فَعَسَى أُولَئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهَتَّدِينَ

“Sesungguhnya yang (pantas) memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, mendirikan salat, menunaikan zakat, serta tidak takut (kepada siapa pun) selain Allah. Mereka itulah yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”
(Q.S At-Taubah Ayat 18).





BAB 1
KOMITMEN
TERHADAP
LINGKUNGAN



KISAH SUKSES MASJID BAITUL MAKMUR TERAPKAN KONSEP RAMAH LINGKUNGAN

Masjid Baitul Makmur di Bekasi termasuk salah satu masjid yang berhasil menerapkan konsep Green Masjid. Programnya berupa penghematan air dengan kran khusus dan daur ulang air bekas wudhu untuk penghijauan dan budidaya ikan lele, sumur resapan /biopori, mading digital, dan penghematan energi listrik dengan lampu led, sensor otomatis, grouping, lampu PJU dengan sumber energi tenaga surya. Selain itu Masjid Baitul Makmur menerapkan 3R (reduce, reuse, recycle) dan program Gerakan Sedekah Sampah.

Untuk mengurangi penggunaan kertas di Baitul Makmur terdapat mading digital, lalu setiap ada kegiatan di masjid ini jamaah wajib menggunakan tempat minum atau tumbler untuk mengurangi sampah plastik.



Tak hanya sukses menjadi masjid ramah lingkungan, Baitul Makmur juga memakmurkan masjid dengan berbagai program pemberdayaan seperti pengajian sore anak-anak yang diikuti sekitar 450 anak, minuman dingin gratis, sarapan pagi bareng, kajian rutin, majelis taklim ibu-ibu, baksos donor darah, halal center bm corner, wifi gratis, perpustakaan, dan lift untuk lansia disabilitas.

Ada pula ATM beras, berbagi nasi boks dan aneka snack setiap Jumat, cukur rambut gratis setiap hari Jumat (10 orang), service sepeda gratis Jumat Berkah, orang tua asuh (ota), santunan Rp 250 ribu/bulan untuk sekolah 16 anak yatim/dhuafa, pernikahan gratis, bansos sembako/voucher belanja, pulsa gratis, dan vaksinasi massal.

Sumber: <https://mirror.mui.or.id/berita/40278/kisah-sukses-masjid-baitul-makmur-terapkan-konsep-ramah-lingkungan/>



H

Hikmahnya Digali



Apa komitmen pengurus Masjid Baitul Makmur?



Inspirasi apa yang kamu dapatkan dari praktik baik di Masjid Baitul Makmur?



5

TANDA MASJDI BERKOMITMEN *Terhadap Lingkungan*

Kebijakan DKM Mendukung Masjid Ramah Lingkungan

Masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial memiliki peran penting dalam membentuk perilaku masyarakat, termasuk dalam hal kepedulian terhadap lingkungan.

Islam mengajarkan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan tidak melakukan kerusakan di bumi. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-A'raf ayat 31

"Wahai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (tempat) ibadahmu, dan makanlah serta minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan."

Untuk mengoptimalkan fungsi masjid sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan maka perlu adanya kebijakan dari pengurus masjid.

Beberapa kebijakan yang dapat diterapkan untuk mewujudkan Masjid yang ramah lingkungan:



1. Kebijakan tentang pentingnya pemilahan dan pengelolaan sampah. Kebijakan ini dapat diwujudkan dalam bentuk membuat TPS terpisah, melakukan sosialisasi dan edukasi kepada jamaah, dan menjalin kerjasama dengan dinas kebersihan atau dinas terkait.
2. Kebijakan tentang penghematan energi. Kebijakan ini dapat diwujudkan dalam bentuk penggunaan energi terbarukan seperti memasang panel surya untuk kebutuhan listrik, menggunakan lampu hemat energi di setiap ruangan, dan memanfaatkan ventilasi alami.
3. Kebijakan tentang pengelolaan air. Kebijakan ini dapat diwujudkan dalam bentuk penggunaan air yang efisien misalnya dengan menerapkan keran otomatis di tempat wudhu, dan menerapkan sistem daur ulang air wudhu.
4. Kebijakan tentang penghijauan di masjid. Kebijakan ini dapat diwujudkan dalam bentuk Mengembangkan area hijau di sekitar masjid dengan menanam pohon, bunga, dan tanaman lainnya, serta Mengadakan kegiatan gotong royong untuk merawat kebersihan dan keindahan taman masjid.

Program Kerja DKM Berwawasan Lingkungan

Kebijakan yang sudah ditetapkan oleh DKM terkait dengan masjid ramah lingkungan maka perlu diterjemahkan menjadi sebuah program kerja. Berikut beberapa program kerja DKM yang berwawasan lingkungan:



1. Membuat tempat sampah terpisah
2. Mengembangkan sarana prasarana masjid hemat energi
3. Melakukan manajemen pengelolaan air
4. Program penghijauan
5. Menyelenggarakan kajian isu lingkungan hidup
6. Workshop atau pelatihan bagi para khatib tentang wawasan lingkungan
7. Membuat silabus khutbah dengan mengintegrasikan tema-tema berwawasan lingkungan
8. Menyelenggarakan kerja bakti bersama masyarakat secara terjadwal
9. Melakukan monitoring dan evaluasi

Anggaran Penunjang Program Masjid Ramah Lingkungan

Program dan kebijakan masjid ramah lingkungan dapat diwujudkan dengan optimal apabila didukung oleh sumber daya yang memadai. Salah satunya adalah dana atau anggaran. Berikut tips dalam menyusun anggaran penunjang program masjid ramah lingkungan:

Identifikasi kebutuhan program

- Lakukan identifikasi terhadap program-program yang akan dilaksanakan dalam rangka menjadikan masjid lebih ramah lingkungan. Misalnya, program pemilahan sampah, penghijauan, penghematan energi, atau edukasi lingkungan.
- Tentukan prioritas program berdasarkan urgensi dan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar masjid.



Estimasi dana

- Estimasi biaya untuk setiap program yang akan dilaksanakan. Ini termasuk biaya pengadaan peralatan, bahan, tenaga kerja, dan pendanaan untuk kegiatan sosialisasi dan edukasi.
- Lakukan riset harga untuk mendapatkan perkiraan biaya yang realistik, termasuk mencari tahu harga peralatan, bahan, dan jasa yang dibutuhkan.

Penyusunan anggaran

- Buatlah daftar rinci dari semua biaya yang diperlukan untuk setiap program. Pisahkan biaya untuk pengadaan, operasional, dan kegiatan pendukung.
- Susun anggaran dengan memperhitungkan biaya satu kali dan biaya berkelanjutan untuk menjalankan program secara kontinyu.
- Pastikan anggaran mencakup semua aspek yang diperlukan untuk menjalankan program secara efektif dan efisien.

Alokasi dana

- Tentukan sumber dana yang akan digunakan untuk mendukung program masjid ramah lingkungan. Ini bisa berupa dana dari sumbangan jamaah, pendapatan masjid, atau bantuan dari pihak lain.
- Tentukan alokasi dana untuk setiap program berdasarkan prioritas dan urgensi. Pastikan dana dialokasikan secara proporsional sesuai dengan kebutuhan masing-masing program.

**A**

Amati Konsepnya

Evaluasi

- Lakukan evaluasi terhadap anggaran yang telah disusun untuk memastikan bahwa semua kebutuhan program tercakup dan dana telah dialokasikan dengan baik.
- Siapkan rencana cadangan untuk mengantisipasi kemungkinan biaya tambahan atau perubahan rencana yang mungkin terjadi selama pelaksanaan program.
- Lakukan revisi anggaran secara berkala berdasarkan evaluasi kinerja dan perubahan kondisi yang terjadi di lapangan.

Transparansi

- Pastikan anggaran disusun secara transparan dan akuntabel. Sampaikan informasi tentang anggaran kepada jamaah masjid secara terbuka.
- Terapkan sistem pengawasan dan pelaporan yang memadai untuk memastikan bahwa dana digunakan secara efisien dan sesuai dengan tujuan program.

إِنَّمَا يَعْمَرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ أَمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ
الصَّلَاةَ وَاتَّى الزَّكُوَةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَى أُولَئِكَ أَنْ
يَكُونُوا مِنَ الْمُهَتَّدِينَ

“Sesungguhnya yang (pantas) memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, mendirikan salat, menunaikan zakat, serta tidak takut (kepada siapa pun) selain Allah. Mereka itulah yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”

(Q.S At-Taubah Ayat 18).





YA

Yuk Aplikasikan!



Menurutmu apa saja kebijakan yang bisa dikeluarkan oleh DKM untuk membuat masjid ramah lingkungan? Tuliskan minimal 3 kebijakan!



Buatlah perencanaan strategis dan roadmap menuju masjid ramah lingkungan!

Terima kasih sudah mengisi bagian **Yuk Aplikasikan**. Unggah hasilnya dan aplikasikan di pesantren yaaa....



Selamat! Sekarang Anda mendapatkan badge pertama! Silakan melanjutkan petualangan untuk mendapatkan badge lainnya!



1000 CAHAYA



1000 CAHAYA



BAB 2

SARANA PRASARANA RAMAH LINGKUNGAN



PENINGKATAN KUALITAS SARANA DAN PRASARANA IBADAH MELALUI PROGRAM GREEN MASJID

Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Ibadah Melalui Program Green Masjid

Pada 19 Februari 2016, Majelis Ulama Indonesia dan Dewan Masjid Indonesia telah menginisiasi program Green Masjid yang diluncurkan di Masjid Azzikra Sentul, Bogor. Salah satu tindak lanjut dari kegiatan ini adalah dengan meningkatkan akses air dan sanitasi sebagai sarana bersuci (thaharah).

Untuk mendukung peningkatan akses air dan sanitasi ini, Majelis Ulama Indonesia melalui Musyawarah Nasional MUI di Surabaya tahun 2015 telah membahas dan menetapkan Fatwa MUI no. 001/MUNAS-IX/MUI/2015 Tentang Pendayagunaan Harta Zakat, Infaq, Sedekah & Wakaf Untuk Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitasi Bagi Masyarakat. Diharapkan dana sosial keagamaan ini dapat membantu umat dalam pemenuhan kebutuhan dana untuk pembangunan akses air bersih dan sanitasi bagi masyarakat, Termasuk didalamnya dapat termasuk sarana pemenuhan tenaga listrik dalam penyediaan akses air dan sanitasi tersebut.



Dengan dikeluarkanya fatwa ini diharapkan semua masjid dapat menggunakan dana Zakat, Infak, Sedekah & Wakaf salah satunya diprioritaskan untuk meningkatkan sarana prasarana masjid yang ramah lingkungan.

Hayu Prabowo, *Ecomasjid: Dari Masjid Makmurkan Bumi*, Sempon: Yayasan Pesantren Amanah, Hal 23



Upaya apa yang dilakukan MUI dan Dewan Masjid Indonesia dalam meningkatkan kualitas sarana prasarana masjid yang ramah lingkungan?



Manfaat apa yang dirasakan dari upaya peningkatan sarana prasarana masjid yang ramah lingkungan?



5

KONSEP SARANA PRASARANA MASJID *Ramah Lingkungan*

TPS yang memadai di lingkungan Masjid Untuk Memilah Sampah

Mengelola TPS yang memadai di lingkungan masjid untuk memilah sampah adalah langkah penting dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan kenyamanan jamaah. Allah SWT berfirman:

“Janganlah kamu bersembahyang dalam mesjid itu selama-lamanya. Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar takwa (Masjid Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu sholat di dalamnya. Di dalamnya masjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih.” (QS. At Taubah: 108).

Dengan desain yang tepat, edukasi yang baik, dan partisipasi aktif dari komunitas, program ini tidak hanya akan memberikan manfaat langsung tetapi juga jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat. Implementasi yang efektif dari program ini dapat menjadi model yang bisa ditiru oleh tempat ibadah dan komunitas lainnya.

**A**

Amati Konsepnya

Berikut adalah tips untuk menciptakan TPS yang memadai dalam memilah sampah di masjid:

Desain dan Lokasi TPS

- Aksesibilitas: TPS harus ditempatkan di lokasi yang mudah dijangkau oleh jamaah namun tidak mengganggu aktivitas ibadah.
- Estetika: Desain TPS harus selaras dengan arsitektur masjid, sehingga tidak merusak keindahan lingkungan masjid.
- Keamanan dan Kebersihan: TPS harus didesain agar mudah dibersihkan dan aman dari gangguan hewan.

Pemilahan Sampah

- Jenis Sampah: TPS harus menyediakan tempat khusus untuk berbagai jenis sampah, seperti sampah organik, anorganik, dan bahan berbahaya.
- Labelisasi: Setiap tempat sampah harus diberi label yang jelas untuk memudahkan jamaah dalam membuang sampah sesuai kategori.
- Edukasi Jamaah: Masjid bisa memberikan edukasi tentang pentingnya memilah sampah melalui ceramah, poster, atau brosur.



A

Amati Konsepnya

Fasilitas Masjid Ramah Energi

Salah satu ciri dari eco masjid adalah hemat energi. Yaitu dengan membangun sumber energi terbarukan, yakni energi tenaga surya. Sehingga masjid bisa berhemat, sekaligus bentuk kepedulian lingkungan. Energi ini bermanfaat juga apabila terjadi pemadaman listrik.

Fasilitas Masjid Hemat Air

Salah satu ciri dari eco masjid adalah hemat energi. Yaitu dengan membangun sumber energi terbarukan, yakni energi tenaga surya. Sehingga masjid bisa berhemat, sekaligus bentuk kepedulian lingkungan. Energi ini bermanfaat juga apabila terjadi pemadaman listrik.

Fasilitas Masjid Ramah Tumbuhan dan Pepohonan

Penghijauan di sekitar masjid, sebagai upaya untuk perindang, penyimpan air, dan penyedia oksigen. Maka Masjid dihijaukan dengan berbagai tetumbuhan dan pepohonan sehingga masjid menjadi sejuk secara rohani dan sejuk secara jasmani.

**A**

Amati Konsepnya

Media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Mengenai Isu Lingkungan di Masjid

Media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) sangat penting untuk menyebarluaskan informasi mengenai isu lingkungan di masjid. Agar semua pihak mendapatkan pemahaman yang sama sehingga tumbuh kesadaran jamaah terhadap pentingnya menjaga lingkungan hidup.

Beberapa media KIE yang dapat digunakan di antaranya:

- Poster, banner, brosur dan pamflet
- Pengumuman oleh DKM masjid dan melalui tema khutbah
- Kampanye isu lingkungan di sosial media
- Membangun kajian keagamaan dengan tema lingkungan hidup
- Membuat papan informasi digital yang memuat konten dengan tema

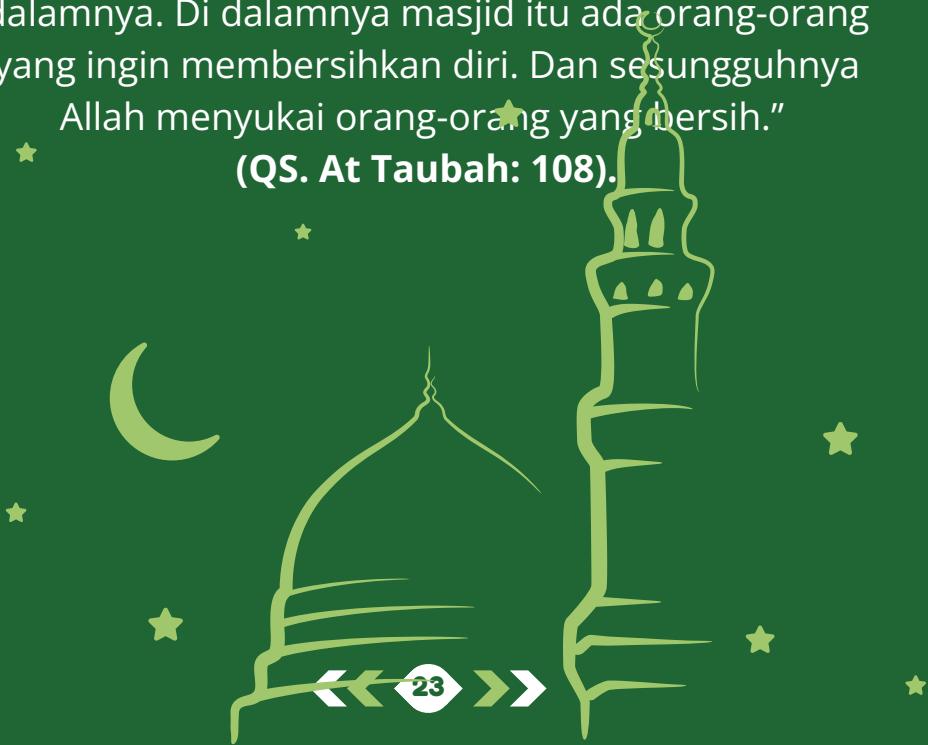


Pindai untuk menyaksikan video

لَا تَقْمِ فِيهِ أَبَدًا لَمَسِّجُدُ أَسِسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلٍ
يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ
يَتَظَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ

“Janganlah kamu bersembahyang dalam mesjid itu selama-lamanya. Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar takwa (Masjid Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu sholat di dalamnya. Di dalamnya masjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih.”

★ (QS. At Taubah: 108).





YA

Yuk Aplikasikan!



Dari video tersebut masalah apa yang kamu temukan?



Menurutmu sikap bijak seperti apa yang seharusnya dilakukan?

Terima kasih sudah mengisi bagian **Yuk Aplikasikan**. Unggah hasilnya dan aplikasikan di pesantren yaaa....



Selamat! Sekarang Anda mendapatkan badge kedua! Silakan melanjutkan petualangan untuk mendapatkan badge lainnya!



1000 CAHAYA



BAB 3

MANAJEMEN YANG HEMAT ENERGI



KRAN HEMAT AIR WUDHU

Surya Mahendra Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro ITS sering melihat penggunaan air di tempat wudhu berlebihan, menurutnya salah satunya karena kran di tempat wudhu tidak dimatikan, ia menilai hal ini merupakan pemborosan. Atas permasalahan ini bersama rekannya ia merancang kran hemat air wudhu. ia menjelaskan, penghematan itu dapat dilakukan dengan menggunakan sensor dan alat otomatis yang disebut "solenoid valve". Dengan penggunaan kran yang ia ciptakan itu mampu menghemat air sekitar 1,5 liter, menurutnya biasanya, setiap orang membutuhkan empat liter air wudhu, tapi dengan kran itu hanya 2,5 liter.

Dosen Pembimbingnya mengatakan bahwa alat ini pernah diuji oleh Bapak Dahlan Iskan, Pak Dahlam mengatakan "Dalam ajaran agama bahwa boros itu temannya setan, dan ajaran ini terkadang seringkali sulit diperlakukan, namun ajaran agama untuk tidak boros itu akan terlaksana dengan kran hemat air ini".



Alat ini juga pernah dipamerkan dalam Expo ITS dan loka karya "Selamatkan Air Sekarang". "selanjutnya kran hemat air wudhu ini diterapkan di Masjid Manarul Ilmi ITS.

Sumber: <https://jambi.kemenag.go.id/news/742/ini-dia-kran-hemat-air-wudhu.html>



H

Hikmahnya Digali



Masalah apa yang Surya Mahendra dari cerita di atas?



Apa upaya yang dilakukan oleh Surya Mahendra dan temannya untuk menghemat energi?



Nilai atau ajaran apa yang menjadi landasan Surya Mahendra untuk menghemat energi?



3

KONSEP MANAJEMEN *Hemat Energi*

Makna Manajemen yang Hemat Energi

Manajemen yang hemat energi adalah pemantauan, pengendalian, dan optimalisasi konsumsi energi organisasi secara proaktif dan sistematis untuk menghemat penggunaan dan mengurangi biaya energi.

Manajemen yang Hemat Energi dalam Ajaran Islam

- Hemat Energi dalam al-Quran

Ajaran Islam dibawa oleh Rasulullah SAW untuk membawa rahmat bagi seluruh alam. Menghemat energi merupakan bagian dari akhlak karimah untuk menjaga kelestarian alam. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. Al-Isra' [17]: 26-27:

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat dengan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemborosan itu adalah saudara-saudaranya syaitan, dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhanmu”.



- Fatwa MUI tentang Air Daur Ulang

Dalam upaya menjaga sumber daya air, Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan fatwa Nomor 2 Tahun 2010 tentang Air Daur ulang. Menurut fatwa ini air yang telah didaur ulang berdasarkan ketentuan yang sudah ditentukan dapat digunakan untuk bersuci, seperti berwudhu.

Masalah Penggunaan Energi

- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan RI 2013 mencatat bahwa sebagian penduduk Indonesia belum terancam konflik dari krisis air yang semakin nyata 10. Ancaman Kelangkaan Air dan Energi memiliki akses air bersih yang layak dan hampir separuh penduduk Indonesia belum memiliki sarana sanitasi yang memadai. Akibatnya setiap tahun sekitar 150.000 anak balita meninggal di Indonesia akibat diare.
- World Water Council for The 21st Century melaporkan bahwa pada dua dekade mendatang kebutuhan manusia akan air naik hingga 40 persen. Sementara ekosistem air di seluruh dunia mengalami penurunan.

Panduan Kegiatan Masjid Ramah Lingkungan

Dalam melaksanakan manajemen masjid yang ramah energi perlu adanya panduan, agar manajemen masjid dapat direalisasikan dengan baik. Berikut panduan kegiatan ramah lingkungan, yang meliputi perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

**A**

Amati Konsepnya

Tahapan Perencanaan

- Membentuk tim yang akan mengawal kegiatan masjid ramah lingkungan yang bertugas Merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan ramah lingkungan di masjid.
- Tentukan sasaran dan tujuan. Misalnya, mengurangi penggunaan plastik, menghemat energi, meningkatkan penghijauan, dll.
- Susun kegiatan atau program berdasarkan sasaran
- Susun anggaran dan sumber daya pendukung lainnya yang dibutuhkan
- Buatlah lini masa untuk melaksanakan kegiatan yang sudah disusun

Tahapan Implementasi

- Lakukan kampanye tentang kesadaran lingkungan baik melalui media offline seperti ceramah, khutbah, dan kajian ataupun melalui media online seperti aktivasi konten di instagram, tiktok, dll
- Selenggarakan program pendidikan berbasis wawasan lingkungan di Masjid baik melalui pelatihan, workshop, atau kajian
- Selenggarakan program yang dapat menumbuhkan kesadaran akan lingkungan hidup mencakup pengelolaan sampah, penghematan energi, pengelolaan air, penghijauan, daur ulang, dan program inovasi lainnya
- Melakukan kolaborasi dan kemitraan dengan berbagai pihak yang terkait.



A

Amati Konsepnya

Monitoring dan Evaluasi

1. Pemantauan Berkala

- Audit Lingkungan: Lakukan audit lingkungan secara berkala untuk mengevaluasi keberhasilan program.
- Laporan Kegiatan: Buat laporan rutin dan sampaikan kepada jamaah untuk transparansi dan akuntabilitas.

2. Penyesuaian Program

Feedback Jamaah: Kumpulkan masukan dari jamaah untuk terus menyempurnakan program.

حَدَّثَنَا نَصْرٌ بْنُ عَلَيٍّ أَخْبَرَنَا أَبُو أَسَامَةَ عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ جُبَيْرٍ بْنِ مُطْعَمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُبْشَيْرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَطَعَ سِدْرَةً صَوَّبَ اللَّهُ رَأْسَهُ فِي النَّارِ سُئِلَ أَبُو دَاؤُدْ عَنْ مَعْنَى هَذَا الْحَدِيثِ فَقَالَ هَذَا الْحَدِيثُ مُخْتَصٌ بِيَعْنِي مَنْ قَطَعَ سِدْرَةً فِي فَلَاءِ يَسْتَظِلُّ بِهَا ابْنُ السَّبِيلِ وَالْبَهَائِمُ عَبَثًا وَظُلْمًا بِغَيْرِ حَقٍّ يَكُونُ لَهُ فِيهَا صَوَّبَ اللَّهُ رَأْسَهُ فِي النَّارِ حَدَّثَنَا مَحْلُدُ بْنُ حَالِدٍ وَسَلَمَةُ يَعْنِي ابْنَ شَبَّيْبٍ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ تَقِيفٍ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الْرَّبِيعِ يَرِفَعُ الْحَدِيثَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ

Telah menceritakan kepada kami Nashr bin Ali berkata, telah mengabarkan kepada kami Abu Usamah dari Ibnu Juraij dari Utsman bin Abu Sulaiman dari Sa'id bin Muhammad bin Jubair bin Muth'im dari Abdullah bin Habsyi ia berkata, "Rasulullah ﷺ bersabda, **"Barang siapa menebang pohon bidara maka Allah akan membenamkan kepalanya dalam api neraka."**

Abu Daud pernah ditanya tentang hadits tersebut, lalu ia menjawab, **"Secara ringkas, makna hadits ini adalah bahwa barang siapa menebang pohon bidara di padang bidara dengan sia-sia dan zalim; padahal itu adalah tempat untuk berteduh para musafir dan hewan-hewan ternak, maka Allah akan membenamkan kepalanya di neraka."**

(H.R. Imam Abu Daud)



YA

Yuk Aplikasikan!



Masalah apa yang kamu temukan di masjid sekitarmu tentang penggunaan energi?



Menurutmu bagaimana kondisi seharusnya?



Saran apa yang akan kamu sampaikan agar masjidmu hemat energi?

Terima kasih sudah mengisi bagian **Yuk Aplikasikan**. Unggah hasilnya dan aplikasikan di pesantren yaaa....



Selamat! Sekarang Anda mendapatkan badge ketiga! Silakan melanjutkan petualangan untuk mendapatkan badge lainnya!



1000 CAHAYA



BAB 4
KEGIATAN
PENGAJIAN
BERWAWASAN
LINGKUNGAN



DAKWAH NABI MUHAMMADI SAW. TENTANG LINGKUNGAN

Ketika tengah dalam perjalanan, dari jauh Rasulullah melihat seorang sahabat sedang asyik mempermainkan seekor anak burung. Melihat itu, beliau berkata, "Siapa yang menyakiti burung ini dengan mengambil anaknya? Kembalikanlah anak burung ini kepada induknya!".

Ungkapan itu dimaksudkan untuk menegur tindakan menyakiti binatang. Mendengar teguran itu, para sahabat Nabi pun menyadari sesuatu. Bawa binatang, termasuk makhluk Allah yang layak untuk dikasihi dan dilindungi.

Pada kesempatan lain dalam suatu majelis, Nabi memberikan pelajaran tentang kebersihan di hadapan sahabatnya dan bersabda:

"Sesungguhnya Allah Ta'ala itu baik (dan) menyukai kebaikan, bersih (dan) menyukai kebersihan, mulia (dan) menyukai kemuliaan, bagus (dan) menyukai kebagusan. Oleh sebab itu, bersihkanlah lingkunganmu". HR Imam Tirmidzi.



H

Hikmahnya Digali



Pesan apa yang kamu dapatkan dari kisah Nabi Muhammad SAW di atas yang berkaitan dengan lingkungan?



Bagaimana sikap nabi terhadap lingkungannya?



3

FUNGSI MASJID SEBAGAI LEMBAGA *Pendidikan Lingkungan*

Menurut Quraish Shihab, kata "Masjid" tidak sekedar memiliki arti tempat bersujud. Masjid juga bermakna tempat melaksanakan segala aktivitas yang mencerminkan kepatuhan kepada Allah swt.

Salah satu aktivitasnya adalah pendidikan Islam, masjid mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi edukatif dan fungsi sosial (Abdurrahman al-Nahlawi, 1989: 190-191), termasuk didalamnya sebagai tempat untuk menguatkan pemahaman masyarakat tentang kesadaran dan wawasan lingkungan.

Meminimalisir Penggunaan Plastik Pada Kegiatan Keagamaan

Meminimalisir penggunaan plastik pada kegiatan keagamaan di masjid adalah langkah penting dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Karena masjid selain sebagai pusat ibadah, juga sebagai pusat kegiatan. Jangan sampai kegiatan yang dilakukan justru menghasilkan sampah yang akan merusak lingkungan. salah satunya adalah dengan meminimalisir penggunaan plastik, DKM dapat memberikan beberapa alternatif sebagai berikut:



- Gunakan Kantong Kain atau Anyaman: Gantikan kantong plastik dengan kantong kain atau anyaman yang dapat digunakan berulang kali.
- Peralatan Makan dari Bahan Alami: Gunakan peralatan makan seperti piring, gelas, dan sendok dari bahan yang ramah lingkungan seperti bambu, kayu, atau bahan biodegradable lainnya.
- Botol Minum Reusable: Anjurkan jamaah untuk membawa botol minum sendiri yang dapat diisi ulang daripada menggunakan botol plastik sekali pakai.

Aktivitas Pemilahan Sampah Bersama Jamaah

Menciptakan aktivitas pemilahan sampah bersama jamaah di masjid adalah langkah efektif untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan mendorong partisipasi aktif dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar masjid. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil untuk menciptakan aktivitas pemilahan sampah bersama jamaah:

- Bentuk tim kerja yang terdiri dari pengurus masjid, relawan, dan jamaah yang peduli lingkungan untuk merencanakan dan mengorganisir aktivitas ini.
- Informasikan kepada jamaah tentang pentingnya pemilahan sampah dan rencana aktivitas pemilahan melalui ceramah, pengumuman, dan media sosial masjid.
- Sediakan tempat sampah terpisah untuk sampah organik, anorganik, dan limbah berbahaya di berbagai lokasi strategis di masjid.
- Buat dan distribusikan materi edukasi seperti pamflet, poster, dan video tutorial tentang pemilahan sampah.

**A**

Amati Konsepnya

- Tetapkan hari khusus setiap bulan atau minggu untuk aktivitas pemilahan sampah bersama jamaah. Misalnya, setiap hari Jumat setelah shalat Jumat.
- Bagikan tugas pemilahan sampah kepada jamaah. Misalnya, ada yang bertugas mengumpulkan sampah organik, anorganik, dan limbah berbahaya.
- Berikan penghargaan atau sertifikat kepada jamaah yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan pemilahan sampah. Ini bisa menjadi motivasi tambahan.
- Bagikan cerita sukses dan testimoni dari jamaah yang terlibat dalam kegiatan pemilahan sampah untuk menginspirasi lebih banyak orang.

Inovasi Pengurus DKM Untuk Pelestarian di Lingkungan Masjid

Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dapat melakukan berbagai inovasi untuk pelestarian lingkungan di sekitar masjid. Berikut adalah beberapa ide inovatif yang dapat diimplementasikan:

- Pemasangan Panel Surya: Memasang panel surya di atap masjid untuk menghasilkan listrik ramah lingkungan. Ini dapat mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil.
- Penampungan Air Hujan: Membuat sistem penampungan air hujan untuk digunakan dalam keperluan penyiraman tanaman dan kebersihan masjid.
- Membuat Bank Sampah: Membuat bank sampah di masjid untuk mengumpulkan sampah anorganik yang bisa didaur ulang. Hasil dari penjualan sampah dapat digunakan untuk kegiatan sosial.

**A**

Amati Konsepnya

- Membangun Taman Masjid: Membuat taman di area masjid dengan tanaman hias, pohon, dan tanaman obat. Ini juga bisa menjadi tempat rekreasi bagi jamaah.
- Mengembangkan Peralatan Ibadah Ramah Lingkungan: Menggunakan peralatan ibadah, seperti sajadah dan Al-Qur'an, yang terbuat dari bahan daur ulang atau bahan ramah lingkungan.



TAHUKAH KAMU?

5 Masjid Ramah Lingkungan di JABODETABEK

Masjid Istiqlal

Masjid Istiqlal menerapkan 504 unit panel surya modul solar berukuran 1,5m x 1,5m di Masjid Istiqlal. Daya yang dihasilkan dari panel tersebut setara dengan 115 unit rumah dengan daya 1.300 watt. Dengan panel tersebut, Masjid Istiqlal dapat menghemat konsumsi listrik sebesar 6%-7%.

Masjid Istiqlal bersama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) juga membangun instalasi pengolahan air limbah (IPAL) domestik. IPAL digunakan untuk melakukan recycle terhadap air limbah wudhu. Air limbah wudhu dapat dibersihkan dan digunakan untuk menyiram tanaman. Ke depan, Istiqlal bersama KLHK akan membersihkan air wudhu agar bisa digunakan untuk kedua kalinya.

Masjid At-Tanwir PP Muhammadiyah

Masjid At-Tanwir menggunakan sel tenaga surya untuk memproduksi listrik. Masjid At-Tanwir juga mengolah air bekas wudhu untuk menyiram tanaman dan kloset. Hal tersebut dapat meminimalisir pembuangan air secara sia-sia. Hal tersebut membuat masjid At-Tanwir memenuhi standar Jakarta Green Building sesuai Pergub DKI.



Masjid Salman ITB

Masjid Salman ITB menggunakan panel sel surya sebagai sumber energi. Panel surya dipasang di atas masjid sebanyak 12 unit untuk memenuhi kebutuhan listrik masjid. Panel surya tersebut mampu menghemat kebutuhan listrik masjid sebanyak 8%. Kemudian, menggunakan teknologi air tanah dan daur ulang sampah.

Masjid Az-Zikra

Masjid Az-Zikra melakukan penghijauan dengan ditanami berbagai jenis pohon. Masjid tersebut berdiri di atas tanah seluas 12.600 meter persegi. Masjid tersebut memiliki konservasi air untuk menampung air hujan. Jika tumpungan air penuh, maka air disalurkan ke ratusan sumur resapan di sekitar masjid. Air tumpungan tersebut digunakan untuk wudhu, mandi, dan lain-lain.

Masjid Baitul Makmur

Masjid Baitul Makmur menerapkan program sedekah sampah. Sampah yang ditampung dikelola sehingga bisa memiliki nilai ekonomi. Di masjid tersebut disediakan kotak amal sampah.

Masjid tersebut juga menerapkan penghematan penggunaan air wudhu dan pengelolaan air bekas wudhu. Bekas air wudhu tersebut kemudian digunakan untuk menyiram tanaman, memelihara ikan lele, dan lain-lain.



Dari salah satu 5 contoh tema di atas, manakah tema yang paling relevan denganmu?



Buatlah konten tentang tema tersebut, lalu sebarkan di sosmedmu!

Terima kasih sudah mengisi bagian **Yuk Aplikasikan**. Unggah hasilnya dan aplikasikan di pesantren yaaa....



Selamat! Sekarang Anda mendapatkan badge keempat! Silakan melanjutkan petualangan untuk mendapatkan badge lainnya!



1000 CAHAYA



BAB 5

PENGHIJAUAN



MENANAM ADALAH SEDEKAH

Suatu hari salah seorang sahabat Nabi Muhammad SAW bernama Abu Darda RA sedang menanam tanaman di wilayah Damaskus, pada waktu itu ada seseorang yang melewatinya seraya berkata: *"Apakah kamu melakukan ini (menanam tanaman)? padahal kamu ini Sahabat Rasulullah SAW.*

Atas pertanyaan tersebut Abu Darda RA menjawab: *"Kamu jangan terburu-buru kepadaku, karena aku telah mendengar Rasulullah SAW bersabda: Barang siapa menanam tanaman, maka tidaklah seorang anak adam atau makhluk dari makhluk Allah Azza Wa Jalla memakannya kecuali itu akan menjadi sedekah baginya"*

Diriwayatkan Imam Ahmad dari Ali bin Bahar bin Barry (w. 234) dari Baqiyah bin Al-Walid bin Shaid (w. 197) dari Tsabit bin Ajlan dari Al-Qasim bin Abdurrahman (w. 112) dari Uwaimir bin Malik bin Qais (w. 32). Ahmad ibn Hanbal, Musnad Imam Ahmad, Kairo: Muassasah al-Qurthubah, jil. 6, h. 444



H

Hikmahnya Digali



Kebaikan apa yang diajarkan Rasulullah SAW melalui kisah di atas?



Pesan apa yang kamu dapatkan tentang penghijauan dari kisah di atas?



KONSEP

PENGHIJAUAN

dalam Petunjuk Islam

Petunjuk Al-Qur'an tentang Penghijauan

"Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya. Sesungguhnya Kami benar-benar telah mencurahkan air (dari langit). Kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya. Lalu Kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu. Anggur dan sayur-sayuran. Zaitun dan kurma. Kebun-kebun (yang) lebat. Dan buah-buahan serta rumput-rumputan. Untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu". (QS. Abasa [80]: 24-32)

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah memberikan nikmat kepada manusia melalui tumbuhan untuk kelangsungan hidup manusia di bumi ini. Terdapat delapan nikmat yang ditimbulkan dariturunnya hujan yang disebutkan dalam ayat di atas, yaitu:

- Allah menumbuhkan biji-bijian seperti gandum dan padi sebagai bahan makanan pokok bagi manusia.
- Allah menumbuhkan buah-buahan, seperti anggur dan lain lain.
- Allah menumbuhkan sayur-mayur yang beragam yang juga sangat dibutuhkan oleh manusia sebagai sumber protein nabati.
- Allah menumbuhkan buah zaitun dengan segala macam khasiat dan manfaatnya bagi kenikmatan dan kesehatan hidup manusia.

**A**

Amati Konsepnya

- Allah menumbuhkan pohon kurma dengan segala macam kegunaannya, baik buah, dahan, ranting maupun batangnya.
- Allah menumbuhkan pohon yang besar dan rindang serta berdaun lebat dalam kebun-kebun besar.
- Allah menumbuhkan berbagai buah-buahan yang lain seperti pir apel, mangga dan lainnya.
- Allah menumbuhkan rerumputan dengan segala macam kegunaannya bagi umat manusia dan bahkan binatang ternak.

Petunjuk Al-Hadits tentang Penghijauan

“Dari Jabir bin Abdillah berkata: Rasulullah saw. bersabda: Barangsiapa memiliki sebidang tanah, maka hendaklah ia menanaminya, jika tidak sanggup menanaminya, maka hendaklah ia berikan kepada saudaranya untuk menanaminya”. (H.R. Muslim).

Hadis ini memberikan petunjuk agar lahan yang tersedia dimanfaatkan secara maksimal, untuk dimanfaatkan bagi keberlangsungan hidup.

Sosialisasi dan edukasi tentang perilaku ramah lingkungan

Sosialisasi dan edukasi tentang perilaku ramah lingkungan di masjid sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi jamaah dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil untuk melaksanakan sosialisasi dan edukasi ini:



- Siapkan materi edukasi yang komprehensif tentang perilaku ramah lingkungan, seperti pamflet, poster, video, dan modul pelatihan. Materi bisa didapat dari organisasi lingkungan, dinas kebersihan, dan referensi terpercaya lainnya.
- Materi-materi tersebut dapat dikemas dalam bentuk ceramah, khutbah, seminar, workshop, dan sosialisasi
- Media yang dapat digunakan dalam sosialisasi ini bisa berupa media cetak seperti poster dan pamflet, atau media digital seperti sosial media dan website masjid.

Aksi perlindungan dan pelestarian lingkungan

Mengorganisir aksi perlindungan dan pelestarian lingkungan bersama jamaah masjid adalah langkah penting untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam menjaga lingkungan, baik untuk dirinya sendiri atau juga menjadi ajakan untuk orang lain.

Berikut beberapa aksi yang dapat dilakukan bersama jamaah dan masyarakat dalam melindungi dan melestarikan lingkungan:

- Kegiatan gotong royong membersihkan area masjid dan sekitarnya secara rutin, misalnya sebulan sekali.
- Operasi semut, yakni aksi pungut sampah di lingkungan sekitar masjid dengan melibatkan seluruh jamaah.
- Penanaman pohon di area masjid atau lahan kosong di sekitar masjid.
- Tetapkan satu hari dalam seminggu sebagai hari bebas plastik di masjid.

**A**

Amati Konsepnya

- Anjurkan penggunaan tas kain, botol minum reusable, dan peralatan makan yang bisa digunakan kembali.
- Bentuk komunitas hijau di masjid yang terus menginisiasi kegiatan lingkungan.

Program Pelestarian Lingkungan Remaja Masjid

Mengajak remaja masjid untuk berpartisipasi dalam program pelestarian lingkungan dapat meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan generasi muda dan membentuk perilaku positif sejak dini. Berikut adalah beberapa program pelestarian lingkungan yang bisa dijalankan oleh remaja masjid:

- Memasukan isu lingkungan pada program kerja remaja masjid
- Melibatkan remaja masjid pada kegiatan pelatihan mengenai dasar-dasar pelestarian lingkungan, pengelolaan sampah, dan pemanfaatan energi terbarukan.
- Selenggarakan diskusi kelompok bersama remaja masjid tentang isu-isu lingkungan terkini dan solusi yang dapat dilakukan.
- Melibatkan remaja masjid dalam setiap aksi gotong royong atau kerja bakti di masjid
- Membuat bank sampah yang dikelola oleh remaja masjid untuk mengumpulkan sampah anorganik yang bisa didaur ulang.
- Adakan lomba atau proyek kreatif bagi remaja menggunakan bahan daur ulang.

**A**

Amati Konsepnya

- Adakan kunjungan ke tempat pengelolaan sampah atau pusat daur ulang untuk belajar secara langsung.
- Selenggarakan kemah lingkungan di mana remaja masjid belajar tentang alam dan praktik pelestarian lingkungan.



TAHUKAH KAMU?

5 Jenis Tanaman Penghasil Oksigen Terbanyak

Sirih Gading

Sirih gading adalah salah satu jenis tanaman dalam ruangan penghasil oksigen terbanyak yang bisa dikoleksi. Tanaman satu ini tumbuh merambat sehingga sangat cocok untuk diletakkan pada pot gantung atau membiarkannya merambat pada salah satu sisi dinding bangunan.

Sirih gading dianggap cukup efektif untuk meningkatkan produksi oksigen dalam ruangan dan mengurangi kadar karbon dioksida.

Lidah Mertua

Salah satu jenis tanaman dalam ruangan penghasil oksigen terbanyak lainnya adalah lidah mertua. Tanaman ini sangat baik dalam menghasilkan oksigen setiap hari. Bahkan, lidah mertua juga mampu membersihkan udara kotor dalam ruangan sehingga membantu meningkatkan kualitas udara.

Krisan

Bunga cantik satu ini ternyata bisa digunakan sebagai tanaman dalam ruangan penghasil oksigen terbanyak. Kamu bisa menggunakan krisan untuk mempercantik ruangan sekaligus meningkatkan kualitas udara dalam ruangan.



Peacy Lili

Jenis tanaman dalam ruangan penghasil oksigen terbanyak selanjutnya adalah peacy lily. Bunga cantik satu ini ternyata juga mampu memproduksi oksigen lebih banyak.

Peacy Lily bisa meletakkannya di sudut ruangan manapun untuk menyesuaikan estetikanya. Untuk menyiram bunga ini, bisa melakukannya sekali dalam seminggu.

Lili Paris

Lili paris juga termasuk ke dalam jenis tanaman penghasil oksigen terbanyak di dalam ruangan. Tanaman ini juga memiliki sensasi sejuk dan indah dengan warna hijaunya.

Bunga ini bisa diletakan pada pot berukuran sedang hingga besar atau meletakkannya pada pot kayu untuk meningkatkan nilai estetikanya. Dengan begitu, bukan hanya kualitas udara ruanganmu yang meningkat, tetapi juga estetika dalam rumah.

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنِ
الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي سُفِيَّانَ عَنْ جَابِرٍ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ
لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرِعْهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا أَخَاهُ

Telah bercerita kepada kami Abdullah bin Al Walid, telah bercerita kepada kami Sufyan dari Al 'A'masy dari Abu Sufyan dari Jabir berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, **"Barang siapa mempunyai tanah maka tanamilah tanaman atau agar memberikan kepada saudaranya"**.

(H.R. Imam Ahmad)



YA

Yuk Aplikasikan!



Dari delapan program remaja masjdi di atas, mana langkah nyata yang akan kamu lakukan untuk mendukung penghijauan di masjid sekitarmu?



Apa rencana yang akan kamu lakukan?

Terima kasih sudah mengisi bagian **Yuk Aplikasikan**. Unggah hasilnya dan aplikasikan di sekolah yaaa....



Selamat! Anda sudah mendapatkan semua badge! Simpan badgenya dan ceritakan pengalamannya di

www.1000cahaya.com

